

## INTISARI

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang berdampak pada kualitas hidup pasien. *Cost Utility Analysis* (CUA) merupakan metode analisis ekonomi kesehatan yang membandingkan biaya dan *outcome* dari intervensi kesehatan berupa *Quality Adjusted Life Years* (QALYs) yang menggabungkan nilai kualitas hidup berupa utilitas serta kuantitas hidup. Pengukuran nilai utilitas menggunakan kuesioner generik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai utilitas pasien dengan hipertensi yang diukur menggunakan kuesioner *Euro Quality of Life 5 Dimension* (EQ-5D-5L), *Short Form 6 Dimension* (SF-6D) dan *Quality of Well Being Self-Administered* (QWB-SA); mengetahui hubungan antara karakteristik responden terhadap nilai utilitas dan sensitivitas ketiga kuesioner.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan sampel penelitian adalah pasien dengan hipertensi yang menjadi anggota Prolanis di Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Gunungkidul, Kota Surakarta, Kota Surabaya, dan Kabupaten Madiun. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* dengan melakukan wawancara pada 120 responden dalam rentang waktu Juli – September 2021. Data nilai utilitas dikumpulkan dengan kuesioner EQ-5D-5L, SF-6D dan QWB-SA. Hubungan karakteristik dengan nilai utilitas dikaji dengan menggunakan uji *Mann Whitney* atau *independent t test*. Sensitivitas kuesioner dikaji dengan menggunakan kurva *Receiver Operating Characteristic* (ROC) dan *effect size*.

Nilai utilitas dari responden dengan hipertensi yang diukur menggunakan kuesioner EQ-5D-5L, SF-6D dan QWB-SA menunjukkan adanya perbedaan bermakna dengan nilai berturut-turut adalah  $0,893 \pm 0,159$ ;  $0,930 \pm 0,085$ ;  $0,664 \pm 0,120$ . Karakteristik responden yang memiliki pengaruh terhadap nilai utilitas adalah status pernikahan, tingkat pendidikan, status pekerjaan, riwayat penyakit penyerta dan kebiasaan olahraga. Kuesioner QWB-SA memiliki luas wilayah di bawah kurva yang paling besar (0,715 dan 0,73) dan memiliki nilai *effect size* paling besar (0,819 dan 0,798) sehingga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam membedakan perubahan nilai status kesehatan yang terdapat pada karakteristik responden dibandingkan kuesioner EQ-5D-5L dan SF-6D.

**Kata kunci:** Hipertensi, Nilai Utilitas, EQ-5D-5L, SF-6D, QWB-SA

## ABSTRACT

Hypertension is a degenerative disease that has an impact on the patient's quality of life. Cost Utility Analysis (CUA) is a health economic analysis method that compares the costs and outcomes of health interventions in the form of Quality Adjusted Life Years (QALYs) which combines the value of quality of life in the form of utility and quantity of life. The measurement of utility value uses a generic questionnaire. This study aims to determine the utility value of patients with hypertension as measured using the Euro Quality of Life 5 Dimension (EQ-5D-5L), Short Form 6 Dimension (SF-6D) and Quality of Well Being Self-Administered (QWB-SA) questionnaires; knowing the relationship between the characteristics of the respondents to the utility value and the sensitivity of the three questionnaires.

This study used a cross sectional approach with the research sample being patients with hypertension who were members of Prolanis at the Puskesmas located in Gunungkidul Regency, Surakarta City, Surabaya City, and Madiun Regency. The sampling technique used the convenience sampling method by conducting interviews with 120 respondents in the period July – September 2021. Data on utility values were collected using the EQ-5D-5L, SF-6D and QWB-SA questionnaires. The relationship between characteristics and utility values was assessed using the Mann Whitney test or independent t test. The sensitivity of the questionnaire was assessed using the Receiver Operating Characteristic (ROC) curve and effect size.

The utility value of respondents with hypertension as measured using the EQ-5D-5L, SF-6D and QWB-SA questionnaires showed a significant difference with successive values of  $0.893 \pm 0.159$ ;  $0.930 \pm 0.085$ ;  $0.664 \pm 0.120$ . Characteristics of respondents that have an influence on utility values are marital status, education level, employment status, history of comorbidities and exercise habits. The QWB-SA questionnaire has the largest area under the curve (0.715 and 0.73) and has the largest effect size value (0.819 and 0.798) so that it shows a better ability to distinguish changes in the value of health status contained in the characteristics of respondents compared to the EQ-5D-5L and SF-6D questionnaires.

**Keywords:** Hypertension, Utility Value, EQ-5D-5L, SF-6D, QWB-SA